



Penerapan Aplikasi Sakti Dalam Pengelolaan Keuangan Di Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sumatera

Rizki Nur Amalia Nasution^{1*}, Juliana Nasution^{1*}

¹Akuntansi Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Corresponding Author Email: juliananasution@uinsu.ac.id

Article Info

Received: 20 Januari 2022

Revised: 12 April 2022

Accepted: 30 April 2022

Abstract: A recording system using an application is very much needed by agencies in carrying out financial management. A good recording system can produce well-structured financial reports so that the reporting is also structured. The purpose of this study was to find out about how the application of the SAKTI application in financial management at the BNNP of North Sumatra. The research method used in this research is a qualitative approach. Data were collected by using observation, interview, and literature study techniques. The results show that the application of the SAKTI at the National Narcotics Agency of North Sumatra Province began in early 2022, although it is still very new but in its application it is quite effective and optimal, but employees still need more knowledge so that its implementation can be more optimal.

Keywords: Application of the SAKTI; State Financial Management

Abstrak: Sistem pencatatan menggunakan aplikasi sangat dibutuhkan instansi dalam melakukan pengelolaan keuangan. Sistem pencatatan yang baik, dapat menghasilkan laporan keuangan yang tersusun dengan baik sehingga pelaporannya juga terstruktur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang bagaimana penerapan Aplikasi SAKTI dalam pengelolaan keuangan di BNNP Sumut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi SAKTI di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara di mulai sejak awal tahun 2022, walaupun masih sangat baru tetapi dalam penerapannya cukup efektif dan optimal namun pegawai masih membutuhkan pengetahuan lebih agar penerapannya lebih maksimal.

Kata Kunci: Penerapan; Aplikasi SAKTI; Pengelolaan Keuangan Negara

Sitasi: Nasution, R.N.A., & Nasution. J. (2020). Penerapan Aplikasi Sakti Dalam Pengelolaan Keuangan Di Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sumatera . *ALEXANDRIA (Journal of Economics, Business, & Entrepreneurship)*, 3(1), 5–8. <https://doi.org/10.29303/alexandria.v3i1.172>

Introduction

Perkembangan era saat ini, teknologi sangat berpengaruh pada perkembangan sebuah organisasi (Rohida, 2018; Sunarto, 2020). Hal ini dapat dibuktikan dengan kemudahan kita dalam menerima informasi ataupun memuat informasi agar informasi dapat tersebar dengan cepat. Oleh karena itu, sistem pencatatan menggunakan aplikasi sangat dibutuhkan instansi dalam melakukan pengelolaan keuangan. Sistem pencatatan yang baik, dapat menghasilkan laporan keuangan yang tersusun dengan baik sehingga pelaporannya juga terstruktur (Ratifah, & Ridwan, (2014).

Jika suatu instansi pemerintah tidak menerapkan sistem pencatatan yang baik maka akan mengakibatkan terjadinya kecurangan atau penyimpangan dalam pelaksanaan pelaporan. Kesalahan catat laporan keuangan dapat dicegah dengan melakukan pencatatan berbasis teknologi yang di dalamnya terdapat alat koreksi secara otomatis (Gerraldi, 2020).

Badan Narkotika Nasional (BNN) adalah sebuah Lembaga yang memiliki tanggung jawab pada sebuah bidang pekerjaan yang berhubungan dengan obat-obatan terlarang, kecuali tembakau dan alcohol (Adwiria, 2021). BNN sendiri memiliki seorang kepala yang bertanggung jawab langsung dengan presiden. Saat ini yang menjadi landasan hukum BNN adalah Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2007 yang dimana

sebelumnya adalah peraturan Presiden Nomor 17 Tahun 2002.

Dalam menjalankan aktivitas pemerintahan pengelolaan keuangan secara terstruktur dapat dijadikan hal wajib. Dengan begitu sebuah sistem atau aplikasi dibutuhkan agar pengelolaan keuangan terencana dengan baik dikarenakan lembaga sangat bertanggung jawab terhadap anggaran yang telah diberikan. Masyarakat memiliki harapan yang lebih terhadap lembaga publik atas pelayanan dari sebuah lembaga tersebut walaupun peran di bidang instansi maupun bidang swasta sama-sama memiliki peran penting. Laporan keuangan yang terencana dan terealisasi dengan baik dapat dijadikan bentuk pertanggungjawaban sebuah lembaga publik. Aplikasi yang digunakan dalam pengelolaan keuangan di BNNP Sumut adalah aplikasi SAKTI (Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis ingin mengetahui permasalahan yang terkait, yaitu "Bagaimana Penerapan Aplikasi SAKTI Dalam Pengelolaan Keuangan Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sumatera Utara?"

Method

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif, yaitu pemeriksaan terhadap masalah yang ditinjau dari fakta-fakta terkini dari suatu objek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode yang menjelaskan permasalahan secara rinci dengan cara melakukan pengumpulan secara rinci pula.

Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah BNNP Sumut yang beralamat di Jl. Willem Iskandar Pasar V Barat I No. 1-A Medan Estate.

Sumber Data

Untuk melengkapi data yang ada, peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu: Data primer, sumber data yang dapat diambil langsung dari sumber aslinya; Data sekunder, sumber data yang dapat diambil dari studi kepustakaan dan dokumen terkait.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Observasi, Metode ini digunakan dengan cara melihat langsung kelapangan untuk mengetahui secara langsung mengenai penerapan aplikasi SAKTI di BNNP Sumut; (2) Wawancara, Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan berbicara langsung secara mendalam dengan responden dengan maksud agar permasalahan dalam penelitian dapat terselesaikan; (3)

Studi Kepustakaan, Metode pengambilan data dengan mengumpulkan informasi dan data yang berasal dari buku, majalah, dokumen, dll.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Reduksi Data, Hal ini dilakukan dengan meringkas dan mengklasifikasikan masalah yang diteliti untuk memfokuskan hasil temuan pada apa yang peneliti anggap penting dan untuk memudahkan pemahaman data yang dikumpulkan di lapangan; (2) Penyajian Data, Kumpulan informasi yang memberikan gambaran tentang keseluruhan penelitian. Gambaran tersebut harus memiliki kesederhanaan dan kejelasan agar mudah dibaca; (3) Kesimpulan, Pada tahap ini peneliti menuliskan kesimpulan mengenai apa yang telah diteliti oleh peneliti tentang bagaimana penerapan aplikasi SAKTI pada BNNP Sumut.

Hasil dan Pembahasan

Penggunaan aplikasi SAKTI (Sistem Aplikasi Tingkat Keuangan Instansi) tertuang dalam PMK nomor 171/PMK.05/2021 dan mulai berlaku pada tanggal 29 November 2021. Awalnya aplikasi SAKTI tertuang pada PMK nomor 223/PMK.05/2015 dan nomor 131/PMK.05/2016, dimana hal tersebut berisi tahapan uji coba terbatas (piloting) yang dimulai pada tahun 2015 dan diakhiri dengan perubahan PMK yang semula dengan nomor 159/PMK.05/2018 tanggal 14 Desember 2018 berubah menjadi nomor 203/PMK.05/2019 tanggal 27 Desember 2019 yang berisi tentang Pelaksanaan Piloting SAKTI. Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) adalah aplikasi yang merupakan bagian dari IFMIS dan digunakan oleh lembaga/satuan kerja yang mengelola dana dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) dalam kerangka kementerian/lembaga dan juga oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di pemerintah daerah. Berikut tampilan aplikasi SAKTI yang dapat diakses melalui web.



Gambar 1. Tampilan Awal Aplikasi Sakti

Penerapan Aplikasi SAKTI Dalam Pengelolaan Keuangan di Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sumatera Utara

Aplikasi SAKTI ditujukan kepada para satuan kerja untuk mendukung penerapan SPAN dalam melakukan pengelolaan keuangan yang memiliki tahapan yang di mulai dari perencanaan hingga ke pertanggungjawaban anggaran. Peneliti melakukan wawancara, observasi dan studi kepustakaan untuk mengetahui bagaimana penerapan aplikasi SAKTI dalam pengelolaan keuangan di BNNP Sumut.

Peneliti melakukan wawancara dengan pegawai di BNNP Sumut yang menjabat sebagai Pranata Keuangan APBN Mahir, yaitu Ibu Nurhalimah Nasution S.Kom terkait penerapan aplikasi SAKTI dalam pengelolaan keuangan di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara. Dari hasil wawancara Ibu Nurhalimah mengatakan: "Di BNN sudah menerapkan aplikasi SAKTI sejak awal tahun 2022 dalam melakukan pengelolaan keuangan di BNN Provinsi Sumut dan untuk penerapannya BNN Provinsi Sumut cukup maksimal namun tetap harus ada pelatihan bagi pegawai agar pegawai dapat lebih memahami penggunaan aplikasi. Serta diharapkan peningkatan akses aplikasi ini dikarenakan terkadang aplikasi tidak bisa dibuka dikarenakan jaringan error (17/02/2022).

Dari pernyataan diatas dapat diambil kesimpulan bahwasannya penerapan aplikasi SAKTI dalam pengelolaan keuangan di BNNP sudah ditetapkan sejak awal tahun 2022 dan dalam pelaksanaan aplikasinya pegawai yang berwenang mengharapkan ada pelatihan secara khusus yang dilakukan pemerintah dan tidak hanya pelatihan melalui media sosial sehingga penerapannya dapat dilakukan lebih maksimal. Pegawai juga berharap adanya peningkatan perbaikan jaringan.

Kemudian sesuai observasi yang peneliti lakukan, dalam aplikasi SAKTI terdapat 8 modul yaitu sebagai berikut:

1. Modul Penganggaran

Modul yang menjalankan setiap proses yang di mulai dari pembuatan rencana kerja anggaran hingga pembuatan file pelaksanaan anggaran. Ini termasuk proses penyerapan anggaran dan perencanaan pendapatan selama periode anggaran satu tahun.

2. Modul Komitmen

Modul yang melakukan aktivitas yang terkait dengan pendaftaran pemasok, data keterlibatan/kontrak, pencatatan pengiriman produk/layanan, dan tinjauan pendapatan layanan.

3. Modul Bendahara

Merupakan bagian dari Modul Pelaksanaan Anggaran, yang fungsinya berfokus pada proses pengelolaan penerimaan dan pengeluaran pemerintah bagi bendahara, termasuk bendahara pengeluaran dan bendahara penerimaan.

4. Modul Pembayaran

Modul yang berisi surat-surat yang berisikan perintah membayar dan ringkasan tagihan yang kemudian surat tersebut harus diberikan kepada KPPN agar APBN dapat dicairkan oleh pihak yang terkait.

5. Modul Aset Tetap

Merupakan modul dari aplikasi SAKTI yang digunakan untuk mengelola transaksi keuangan pada aset tetap. Ini termasuk pencatatan dan akuntansi untuk penambahan, perubahan, dan penghapusan aset milik negara dan pembangunan dalam pengerjaan serta perhitungan penyusutan.

6. Modul Persediaan

Untuk pengelolaan barang persediaan di tingkat satuan kerja (UAKPB) dan satuan kerja pembantu (UAPKPB) modul persediaan ini yang dikhususkan untuk menangani hal tersebut.

7. Modul GL dan Pelaporan

Modul yang berisi semua proses yang berhubungan dengan akuntansi dan pelaporan.

8. Modul Administrasi

Modul yang ditujukan bagi administrator untuk mengelola konfigurasi sistem, akun pengguna, izin akses, dan pembaruan referensi.

9. Modul Administrasi

Modul yang ditujukan bagi administrator untuk mengelola konfigurasi sistem, akun pengguna, izin akses, dan pembaruan referensi.

Dalam Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) didalamnya terdapat proses pengelolaan keuangan negara yang dimulai dari proses penganggaran, pelaksanaan, hingga pelaporan. Dari pemaparan modul diatas dapat diketahui bahwa setiap proses pengelolaan memiliki peran. Dari pemaparan modul diatas dapat diketahui bahwa setiap proses pengelolaan memiliki peran yang dilaksanakan oleh modul aplikasi SAKTI.

Dalam wawancara yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa pegawai yang bersangkutan sudah menerapkan modul yang ada dalam aplikasi SAKTI hanya aja perlu waktu dalam menggunakan aplikasi tersebut dikarenakan dalam penggunaannya terdapat keterbatasan pengetahuan sehingga pegawai yang bersangkutan harus melihat ulang tutorial penggunaan aplikasi SAKTI.

Aplikasi SAKTI ini juga sangat membantu dan memiliki kelebihan dibandingkan dengan aplikasi satuan kerja sebelumnya. Adapun kelebihan sebagai berikut: (1) Database yang digunakan terpusat; (2) Tingkat keamanan lebih tinggi dikarenakan adanya sistem penguncian data menjadi kode rahasia pada data computer; (3) Kemudahan dalam meng-insyall aplikasi. Lebih mudah digunakan (user friendly); (4) Dapat digunakan walaupun PC/Laptop tidak memiliki spesifikasi yang maksimal; (5) Konsistensi kinerja aplikasi lebih baik.

Kesiapan Para Pegawai Dalam Penerapan Aplikasi SAKTI

1. Sumber Daya Manusia

SDM yang dimaksud dalam hal ini adalah para pegawai di satuan instansi. Pegawai harus bisa secara cepat dan tanggap memahami penggunaan aplikasi agar pengelolaan keuangan dan pelaksanaan anggaran APBN dapat berjalan dengan lancar. Tetapi, jika dilihat dilapangan tidak banyak pegawai yang bisa melakukannya secara cepat dan tanggap yang artinya pemerintah harus lebih memperhatikan tutorial yang diberikan apakah sudah jelas dan lengkap atau belum. Penggunaan bahasa juga harus diperhatikan agar pemahaman para pegawai lebih cepat.

2. Kesiapan Sarana Internet

Dalam hal ini teknologi yang memadai harus diikuti sertakan agar pada saat melakukan akses pada aplikasi SAKTI ini dapat terlaksana dengan baik. Sarana ini juga harus diperhatikan oleh pemerintah dikarenakan letak geografis di Indonesia yang terdiri dari beberapa pulau memiliki perbedaan sehingga pemerintah dapat memikirkan update aplikasi di tahun berikutnya.

3. Kesiapan Tutorial Penerapan Aplikasi SAKTI

Dalam kesiapan ini juga tidak kalah penting dibandingkan dua hal diatas. Tutorial yang mudah diakses dapat membantu para pegawai mempelajari aplikasi ini agar tidak ada kesalahan dalam penggunaannya.

Conclusion

Berdasarkan teori dan penelitian yang telah dilakukan, maka disimpulkan bahwa: (1) Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara telah menerapkan aplikasi SAKTI sejak awal tahun 2022, walaupun masih sangat baru tetapi dalam penerapannya cukup efektif dan optimal namun pegawai masih membutuhkan pengetahuan lebih agar penerapannya lebih maksimal; (2) Ada beberapa hal yang harus diperhatikan, seperti: kesiapan Sumber Daya Manusia, Kesiapan Sarana Internet, dan Kesiapan Video Tutorial penerapan aplikasi agar kendala yang terdapat di lapangan dapat diantisipasi lebih cepat sehingga tidak mengganggu pengelolaan keuangan Negara.

References

Adwiria, K. D., & Ridwan, R. (2021). Kewenangan Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan Dalam Mewujudkan Penegakan Hukum Terhadap Tindak Pidana Narkotika. *Lex LATA*, 1(3).

Gerraldi, A. (2020). *Sistem Informasi Manajemen Pengadaan Di Titan Jaya Abadi* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).

Ratifah, I., & Ridwan, M. (2014). Komitmen organisasi memoderasi pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Trikonomika Journal*, 11(1), 29-39.

Rohida, L. (2018). Pengaruh era revolusi industri 4.0 terhadap kompetensi sumber daya manusia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 114-136.

Sunarto, A. (2020). Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan Berbasis Inovasi Untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 397-407.